

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan usaha guru yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk membantu siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Menurut Samantowa (2017:1) pembelajaran adalah proses interaksi siswa atau peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Namun hal ini tidak mudah untuk dilaksanakan. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi (Rusman, 2012:1). Setiap komponen dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang menjadi acuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal tersebut dapat diperhatikan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran yang meliputi komponen pembelajaran.

Komponen-komponen yang termuat dalam RPP meliputi: (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) sumber belajar, dan (5) penilaian. Komponen-komponen tersebut harus terlaksana dalam pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat terarah dengan baik. Keberhasilan pembelajaran dapat diketahui dengan perolehan nilai siswa pada akhir pelajaran. Oleh karena itu, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tercantum penilaian yang akan dilaksanakan oleh guru.

Penilaian pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan melalui berbagai cara, yaitu tes tertulis, penilaian hasil kerja siswa melalui kumpulan hasil kerja (karya) siswa (portofolio), penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian unjuk kerja siswa (Dadan 2010:3-5). Selain itu, terdapat beberapa aspek penilaian yang harus dilakukan oleh pendidik sesuai dengan kurikulum 2013 yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidik yang akan melakukan penilaian harus menguasai teknik dan instrumen penilaian dalam pembelajaran, agar keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran dapat diketahui secara akurat.

Fungsi dari diadakan penilaian yaitu untuk memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada KD tertentu dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan serta untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran mengandung makna ketuntasan dalam belajar dan ketuntasan dalam proses pembelajaran. Artinya, tercapainya kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Sastra Indonesia merupakan bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu bentuk karya sastra yang diajarkan pada siswa di jenjang SMA adalah pembelajaran tentang cerita pendek (Cerpen). Cerpen sebagai prosa yang mengisahkan sepele kehidupan tokoh yang pertikaian-pertikaian, peristiwa yang mengharukan, atau menyenangkan, dan mengandung pesan yang tidak dapat dilupakan. Realita inilah yang dapat dipelajari oleh siswa dan mengetahui hikmah yang terkandung di dalam cerpen tersebut untuk dijadikan sebagai pedoman

hidup. Cerpen dibuat dengan memperhatikan atau mengedepankan arti dan nilai yang cukup penting bagi pembaca.

Dalam kegiatan pembelajaran cerpen, siswa tidak hanya diarahkan untuk memahami teori seperti mengenali ciri-ciri cerpen, unsur intrinsik karya sastra, tetapi pembelajaran sastra ini diarahkan untuk bagaimana siswa mampu menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek seperti, tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat, latar belakang penulis dan latar belakang masyarakat. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek, maka pendidik harus mengadakan penilaian dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Gorontalo Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan kompetensi dasar (KD) 3.9 menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.

1.2 Fokus Penelitian

Masalah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018?

- c. Bagaimana bentuk penilaian guru dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018?
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018?
- c. Mendeskripsikan bentuk penilaian guru dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018?

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kegunaan bagi peneliti

Hasil penelitian ini merupakan wahana bagi peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah. Khususnya dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek .

- b. Kegunaan bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan sehingga dapat menjadikan siswa lebih memahami dan mampu

menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek sehingga berdampak pada hasil belajar, khususnya pada keterampilan membaca.

c. Kegunaan bagi guru

Hasil penelitian ini dapat langsung digunakan oleh guru untuk dijadikan salah satu bahan acuan pada pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.

d. Kegunaan bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk perbaikan pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.

1.5 Definisi Operasional

Memperjelas istilah yang terdapat dalam penelitian ini, berikut dijelaskan beberapa istilah.

- a. Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek yang dilakukan oleh guru.
- b. Pembelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Gorontalo tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Cerita pendek suatu bentuk bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan dengan karya-karya fiksi yang lebih panjang seperti novella (dalam pengertian modern) dan novel.

- d. Unsur-unsur pembangun cerita pendek ada dua unsur yaitu, (1) unsur intrinsik atau unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri antara lain:plot, tema, penokohan, latar, kepaduan. (2) unsur ekstrinsik atau unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra antara lain adalah keadaan subjektifitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kesemuanya akan mempengaruhi karya yang ditulisnya.